

INTISARI

Latar belakang : Kasus HIV/AIDS dewasa ini mengalami peningkatan secara global di seluruh dunia, sementara obat untuk menyembuhkannya belum ditemukan. Sehingga dibutuhkan suatu *guidelines* atau prosedur standard penatalaksanaan terhadap pasien HIV/AIDS untuk meningkatkan kualitas hidupnya.

Tujuan : Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana RSUP Dr. Sardjito, khususnya rawat inap Bagian Penyakit Dalam, menerapkan prosedur standard penatalaksanaan terhadap pasien HIV/AIDS yang ditetapkan oleh Depkes RI dan WHO.

Metode : Data dalam penelitian ini diperoleh secara retrospektif dari rekam medis pasien HIV/AIDS yang dirawat inap di Bagian Penyakit Dalam RSUP Dr. Sardjito pada tahun 1995-2005. Data-data pasien yang diperoleh kemudian diolah menggunakan SPSS 13.0, dan dibandingkan dengan prosedur standard penatalaksanaan pasien HIV/AIDS yang ditetapkan Depkes RI dan WHO.

Hasil : Hasil penelitian dari observasi rekam medis pasien HIV/AIDS rawat inap tahun 1995-2005 menunjukkan bahwa data-data pasien yang dikumpulkan melalui proses anamnesis, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan laboratorium di Bagian Penyakit Dalam RSUP Dr. Sardjito masih belum lengkap dan belum memenuhi standard Depkes RI dan WHO. Sementara terapi ARV dan infeksi oportunistik pada pasien HIV/AIDS sudah memenuhi standard Depkes RI dan WHO. Sedangkan perawatan lanjutan terhadap pasien HIV/AIDS masih banyak yang belum dilakukan dan tidak tercatat dalam rekam medis, sehingga belum memenuhi standard Depkes RI dan WHO.

Kesimpulan : Penatalaksanaan pasien HIV/AIDS rawat inap di Bagian Penyakit Dalam RSUP Dr. Sardjito tahun 1995-2005 sebagian besar sudah memenuhi standard Depkes RI dan WHO, namun masih ada beberapa prosedur yang masih belum sesuai standard. Perlu dilakukan evaluasi lebih lanjut dan kontinyu untuk mengetahui kualitas penatalaksanaan kasus HIV/AIDS di RSUP Dr. Sardjito secara menyeluruh, sehingga diharapkan terjadi peningkatan kualitas pelayanan terhadap pasien HIV/AIDS.